



RE-DESIGN INTERIOR
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FITHRAH INSANI
CIMAHI

Andika Priagami

Jurusan Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Jl. Telekomunikasi,
Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat, 40257

Email : priagamiandika@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Rendahnya prestasi siswa yang menurun disebabkan kurangnya Fasilitas sarana dan prasaran yang tersedia pada sekolah. Tujuan dari perancangan proyek tugas akhir ini adalah untuk dapat memfasilitas setiap kebutuhan yang diperlukan dan menjawab permasalahan yang terdapat pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani dengan solusi yang dapat diselesaikan dengan desain interior. Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani merupakan sekolah swasta yang berbasis religi dengan menanamkan sebuah visi agar siswa didik memiliki aqidah yang benar serta berakhlak islami, berilmu dan mandiri.

Dalam menjawab setiap permasalahan yang terjadi pada sekolah dasar islam terpadu insani, perancang menerapkan Tema “*Islam terpadu*” dengan konsep “*The Spirit of Curiosity*”. Hal ini di tinjau dari beberapa aspek berdasarkan dari segi lokasi, Yayasan, dan identitas dari sekolah yang tercantum pada visi misi. Penerapan yang di lakukan pada tema dan konsep yang digunakan di lihat dari segi pencapaian suasana secara islami, pemilihan material, dan fungsi dari sekolah.

Hasil perancangan dengan tema dan konsep ini diharapkan dapat menjawab



permasalahan-permasalahan yang ada pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani Cimahi yang kemudian diterapkan pada perancangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani Cimahi.

Kata Kunci: Konsentrasi, Redesign, Sekolah Dasar, Islam Terpadu, Interior, Cimahi

ABSTRACT

Education is a conscious and well-planned effort to create an atmosphere of learning and learning process so that learners actively develop their potential to have spiritual power, self-control, personality, intelligence, noble character, as well as the skills needed by him / her. The low achievement of students who decreased due to lack of facilities and facilities available at school. The purpose of this final project design is to be able to facilitate every need needed and answer the problems contained in Fithrah Insani Integrated Islamic Primary School with solutions that can be completed with interior design. Integrated Islamic Primary School Fithrah Insani is a religious-based private school by instilling a vision for students to have a true aqidah and morality islami, berilmu and independent.

In answering every problem that occurs in an Islamic unified primary school, the designer applies the theme of "integrated Islam" with the concept of "The Spirit of Curiosity". It is reviewed from several aspects based on the location, foundation, and identity of the school listed on the mission's vision. Implementation that is done on the theme and the concept used in view in terms of Islamic atmosphere, the selection of materials, and the function of the school.

Design results with themes and concepts are expected to answer the problems that exist in the Integrated Islamic Primary School Fithrah Insani Cimahi which then applied to the design of the Integrated Islamic Primary School Fithrah Insani Cimahi

Keywords: Concentration, Redesign, Elementary School, Integrated Islam, Interior, Cimahi



1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Seperti yang diungkapkan menurut Sisdiknas UUD No.20 tahun 2003. Salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya indeks prestasi anak menurun ialah disebabkan oleh berkurangnya tingkat konsentrasi yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan (seperti suara, pencahayaan, temperatur dan desain belajar), pergaulan, psikologi dan modalitas belajar (Tonienase, 2007). Dalam kutipan “Konzentration ist die Fähigkeit, die gesamte Aufmerksamkeit auf etwas auszurichten”. Yang berarti konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan kata lain dijelaskan “Konsentrasi bukanlah suatu sifat yang selalu dan setiap waktu ada, melainkan suatu kemampuan yang dalam ukuran tertentu bergantung pada situasi. Peran dari sebuah desain kelas lebih besar dibandingkan fitur secara keseluruhan. (sumber: www.bbc.com). Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani merupakan sekolah swasta yang berbasis religi dengan menanamkan sebuah visi agar siswa didik memiliki aqidah yang benar serta berakhlak islami, berilmu dan mandiri. demi tercapainya suasana belajar yang efektif meningkatkan fokus belajar dengan tingkat konsentrasi yang penuh, peran desainer interior sangatlah dibutuhkan dalam membantu mewujudkan hal tersebut, dan diharapkan dapat mempengaruhi psikologi anak untuk dapat lebih bisa bersemangat dan berantusias dalam meraih cita-cita, memperdalam minat bakat kemampuan yang dimiliki oleh anak dan menjadikan lulusan yang berkualitas.

2. Data Teori Perancangan

2.1 Kajian Literatur

a. Pengertian Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang, sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan



menumbuhkan kepribadiannya. (Zanti Arbi dalam buku Made Pidarta, 1997:171).

b. Pengertian Sekolah Dasar

Dalam UU No. 2 tahun 1989, Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

c. Pengertian Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan AlQur'an dan As Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah "Terpadu" dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (*taukid*) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, *Integral*, bukan *parsial*, *syumuliah* bukan *juz'iyah*.

2.2 Data Perancangan

Nama Sekolah	Sekolah dasar Islam Terpadu Fithrah Insani
NPNS	20227530
Status	Swasta
Status Kepemilikan	Yayasan
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi "A"
Tahun Berdiri	2002
SK Pendirian Sekolah	421.2/3361-Disdik/2003
SK Izin Operasional	421.2/3360-DISDIK/2003
Tanggal SK Pendirian	2003-11-06



Tanggal SK Operasional	2003-11-03
Status proyek	Fiktif
Kategori	sarana pendidikan
Lokasi	Jl. Simbiosis No.2 Tanimulya, Kec.Ngamprah, Kab.Bandung Barat, Jawa Barat 40552
Jam Operasional	07.00 s/d 14.00 WIB jum'at s/d 13.00 WIB
Fungsi gedung	Sarana fasilitas sekolah Dasar
Luas Tanah	± 6.733,99 m ²
Luas Bangunan	± 6.157,45 m ²



Gambar. 2.11 Site Plan
Sumber. Dokumentasi Pribadi

- Visi
Menjadi sekolah yang mendidik siswa agar memiliki dasar aqidah yang benar, berakhlaq islami, berilmu dan mandiri.
- Misi
 - Mendidik dan meluluskan siswa dengan keunggulan dalam kepribadian islami, kemandirian, keterampilan dan keilmuan.
 - Menyediakan sekolah unggul dengan SDM, sarana dan prasarana berkualitas.








8	Lab. Bahasa	Siswa Guru	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari bahasa baru Kegiatan belajar dan mengajar 	Meja komputer	24	60	55	72.000	20	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $20 \times 0,8 = 16,8 \text{ m}^2$	$13,34 + 20,8 \times 70\% = 19,24 \text{ m}^2$	$13,34 + 20,8 \times 10,24 = 44,38 \text{ m}^2$	1	44,38 m ²	30 m ² standar peruntukan No. 27						
				Kursi komputer	24	40	40	38.400													
				Papan tulis	1	200	90	-													
Rak penyimpanan	1	200	50	10.000																	
Meja guru	1	120	50	6.000																	
Kursi guru	2	50	50	5.000																	
projektor	1	-	-	-																	
Meja dispenser	1	45	45	2.025																	
Total Luasan Furniture (A)				133.425	13,34 m ²																
Lemari penyimpanan				2	200	50	20.000	200								$G = 0,8 \text{ m}^2$ $200 \times 0,8 = 160 \text{ m}^2$	$2,38 + 160 \times 30\% = 48,714 \text{ m}^2$	$2,38 + 160 + 48,714 = 211,094 \text{ m}^2$	1	211,094 m ²	12 m ² standar peruntukan No. 27
Karpas ajah				200	120	60	1.440.000														
Membuat				1	60	40	2.400														
Total Luasan Furniture (A)				21.840	2,38 m ²																
10	R.Aula	Siswa Guru Staff Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan sekolah Pertemuan wali murid Kegiatan siswa 	Kursi	200	45	45	405.000	200	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $200 \times 0,8 = 160 \text{ m}^2$	$58,82 + 160 \times 30\% = 65,646 \text{ m}^2$	$58,82 + 160 + 65,646 = 284,466 \text{ m}^2$	1	284,466 m ²							
				Lemari	2	120	50	12.000													
				Panggung	1	400	300	120.000													
				Tempat sampah	2	25	25	1.250													
				Total Luasan Furniture (A)				538.250								58,82 m ²					

Zona Ruang	No	Nama Ruang	User	Aktivitas	Fasilitas	Unit	Dimensi			Kapasitas pengguna (K)	Standar gerak (G)	Sirkulasi Furniture (S)	Luas Ruang (LR)	Jmlh Ruang (JR)	Besaran Ruang (JR)x(LR)	Standar Minimal
							P	L	T							
Semi Privat	11	R.Kepala sekolah dan Wakil	Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menenerima tamu penting Rapat kecil Makan dan minum Mengkerjakan pekerjaan pimpinan 	Meja pimpinan	1	150	60	9.000	5	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $5 \times 0,8 = 4 \text{ m}^2$	$6,96 + 4 \times 30\% = 3,28 \text{ m}^2$	$6,96 + 4 + 3,28 = 14,24 \text{ m}^2$	1	14,24 m ²	12 m ² standar peruntukan No. 27
	Kursi pimpinan	1	50	50	2.500											
Lemari berkas	1	120	50	6.000												
Meja tamu	1	150	50	7.500												
Sofa tamu	2	200	60	24.000												
Tempat sampah	1	25	25	625												
Brankas	1	150	50	7.500												
Piling kabinet	1	100	50	5.000												
Rak piola	1	150	50	7.500												
Total Luasan Furniture (A)				69.623	6,96 m ²											
	12	R.Rapat	Kepala sekolah Staff TU Guru	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Pembahasan kegiatan 	Meja rapat	10	100	50	50.000	10	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $10 \times 0,8 = 8 \text{ m}^2$	$8,56 + 8 \times 30\% = 4,90 \text{ m}^2$	$8,56 + 8 + 4,90 = 21,52 \text{ m}^2$	1	21,52 m ²	
Kursi rapat	10	50	50	25.000												
Lemari penyimpanan	1	200	50	10.000												
projektor	1	-	-	-												
Tempat sampah	1	25	25	625												
Total Keseluruhan				85.623	8,56 m ²											
	13	R.Guru	Guru wali murid	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa tugas siswa 	Area office dan Rapat			200	$G = 0,8 \text{ m}^2$							
Meja kerja	30	120	60	216.000												
Meja kepala	1	150	60	9.000												

Semi Privat			<ul style="list-style-type: none"> Membuat materi Makan dan minum 	Meja Kepala sekolah	1	50	50	2.500	35	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $35 \times 0,8 = 28 \text{ m}^2$	$53,10 + 28 \times 30\% = 24,33 \text{ m}^2$	$53,10 + 28 + 24,33 = 105,43 \text{ m}^2$	1	105,43 m ²	32 m ² standar peruntukan No. 27			
				Kursi Kepala sekolah	1	50	50	2.500										
				Meja kerja	30	50	50	75.000										
				Kursi tamu	30	45	45	60.750										
				Papan tulis	1	200	90	-										
				Projektor	1	-	-	-										
				Area Tamu				1								150	50	7.500
				Sofa tamu				2								200	60	24.000
				Fasilitas lain				30								90	50	135.000
				Lemari penyimpanan berkas				1								100	60	-
Papan pengumuman				2	25	25	1.250											
Tempat sampah				1	200	-	-											
Papan statistik				1	200	-	-											
Total Keseluruhan Furniture (A)				531.000	53,10 m ²													
Semi Privat	14	Ruang BK	Guru Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Mengantani siswa yang ingin berkonsultasi dan mempunyai masalah 	Meja siswa	6	60	50	18.000	7	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $7 \times 0,8 = 5,6 \text{ m}^2$	$5,55 + 5,6 \times 30\% = 3,58 \text{ m}^2$	$5,55 + 5,6 + 3,58 = 14,73 \text{ m}^2$	1	14,73 m ²			
					Kursi siswa	6	45	45	12.150									
					Papan tulis	1	200	90	-									
					Lemari penyimpanan	1	120	50	6.000									
					Meja guru	2	120	60	14.400									
					Kursi guru	2	50	50	5.000									
Total keseluruhan Furniture (A)				53.550	5,55 m ²													

Zona Ruang	No	Nama Ruang	User	AKTIVITAS	Fasilitas	Unit	Dimensi			Kapasitas pengguna (K)	Standar gerak (G)	Sirkulasi Furniture (S)	Luas Ruang (LR)	Jmlh Ruang (JR)	Besaran Ruang (JR)x(LR)	Standar Minimal
							P	L	T							
Semi Privat	15	R.Staff Tata Usaha	Staff TU	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan administrasi 	Meja kerja	5	120	60	36.000	5	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $5 \times 0,8 = 4 \text{ m}^2$	$9,65 + 4 \times 30\% = 4,09 \text{ m}^2$	$9,65 + 4 + 4,09 = 17,74 \text{ m}^2$	1	17,74 m ²	15 m ² standar peruntukan No. 27
					Kursi kerja	5	50	50	12.500							
					Lemari	5	120	50	30.000							
					Meja resepsionis	1	300	60	18.000							
					Total Keseluruhan Furniture (A)				96.500							
Semi Privat	16	R.Koperasi	Kepala sekolah Guru Staff TU	<ul style="list-style-type: none"> Photocopy Transaksi pembelian 	Meja cashier	1	200	50	10.000	2	$G = 0,8 \text{ m}^2$ $2 \times 0,8 = 1,6 \text{ m}^2$	$8,84 + 1,6 \times 30\% = 3,13 \text{ m}^2$	$8,84 + 1,6 + 3,13 = 13,57 \text{ m}^2$	1	13,57 m ²	
					Rak display	10	200	30	60.000							
					Kursi kerja	2	45	45	4.050							
					Mesin Photocopy	1	120	120	14.400							

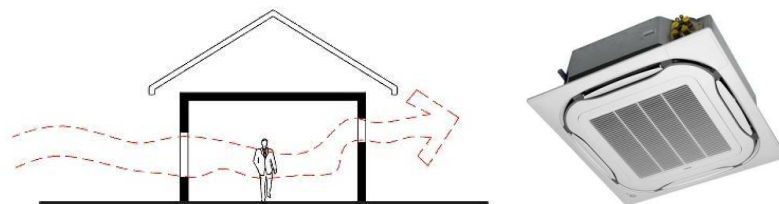


 Fluorescent (TL)		 LED Light Strips	estetika pada ruangan, di letakan tersembunyi pada bagian drop ceiling, namun tidak semua ruangan yang menggunakan LED ini, digunakan pada area kantor.
 Downlight	penggunaan lampu jenis ini tidak terlalu banyak digunakan pada ruangan, hanya beberapa ruangan yang menggunakan lampu jenis ini.	 Skylight	digunakan di sekitar area bangunan yang kurang mendapatkan pencahayaan alami.
 Jendela	Penggunaan jendela dengan bukan besar di terapkan pada tiap ruangan		

Tabel. 3.17 Penerapan konsep pencahayaan
 Sumber. Data Pribadi

c. Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan pada SDIT Fithrah Insani menggunakan sistem bukaan alami dan buatan.

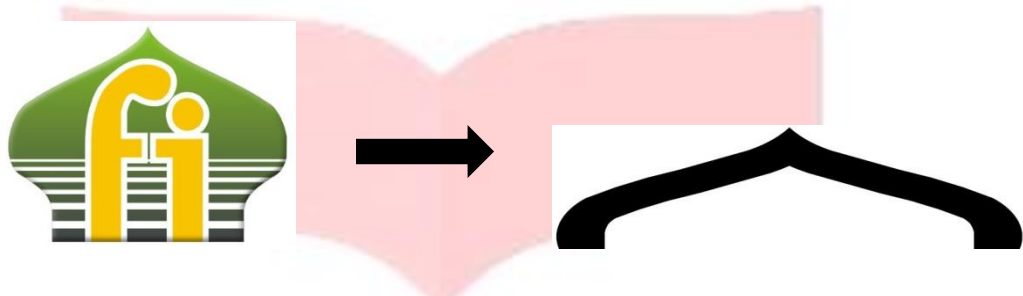


Gambar. 3.19 Konsep penghawaan alami dan Buatan
 Sumber. <http://images.google.com>



d. Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diterapkan pada perancangan SDIT Fithrah Insani salah satunya mengambil bentukan stilasi pada Logo brand Fithrah Insani sehingga dapat di terapkan pada desain ruangan dan menggunakan bentuk dinamis pada penerapan furniture, ukiran ornamen dan juga elemen interior lainnya untuk lebih menguatkan identitas SDIT Fithrah Insani yang terdapat pada Visi misi sekolah.



Gambar. 3.16 Stilasi Bentuk Logo SDIT Fithrah Insani
Sumber. Analisa Data Pribadi, 2018

e. Konsep Warna

Konsep pemilihan warna pada perancangan ini adalah menggunakan warna-warna yang dapat membangkitkan semangat belajar pada anak yang dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus belajar dengan rasa aman nyaman dan senang. Dalam buku Visual Design in Dress 1987:119) karya Marian L. David golongan warna dibagi menjadi dua, yaitu warna eksternal dan warna internal.



Gambar. 3.18 Konsep Warna
Sumber. <http://images.google.com>

f. Konsep Furniture

Pada Penerapan desain furniture yang digunakan pada perancangan ini di buat berdasarkan kebutuhan dalam setiap kegiatan, di buat sebagai solusi pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran suasana kelas selalu memiliki perubahan, sehingga furnitre di desain agar dapat menyesuaikan penggunaannya. Di karenakan pengguna beradapada usia 6-12 tahun.






Gambar. 3.17 Konsep Furniture
Sumber. <http://images.google.com>

g. Konsep Material

Konsep material yang digunakan pada perancangan ini menggunakan penerapan bahan yang sederhana dan tidak berbahaya sehingga pengguna dapat melakukan kegiatan dengan aman dan nyaman.

MATERIAL	SIFAT	AREA
KONSEP MATERIAL LANTAI		
 Keramik	Jenis ini banyak dan mudah digunakan pada penerapan lantai.dengan sifat <ul style="list-style-type: none"> - Bersih - Nyaman - Tidak mudah tergores - Dingin, dan - Mamiliki banyak pilihan warna 	Penggunaan keramik ini digunakan di setiap ruangan, dengan pemilihan warna yang sederhana.
 Karpet	Pemilihan karpas yang lembut yang lembut dapat menciptakan kenyamanan dan menjadikan susana terasalebih akrab, dengan sifat <ul style="list-style-type: none"> - Banyak pilihan warna dan motih - Tebal 	Digunakan tidak pada semua ruangan, beberapa ruangan saja yang menggunakan karpas. Seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas, dan perpustakaan



	- hangat	
KONSEP MATERIAL DINDING		
 <p style="text-align: center;">Cat Dinding</p>	<p>Pengaplikasian yang sangat mudah dan efisien dan memiliki banyak warna pilihan yang menarik.</p>	<p>Penggunaan material ini digunakan pada seluruh interior ruangan.</p>
 <p style="text-align: center;">GRC</p>	<p>Produk berbahan dasar semen yang diperkuat oleh serat selulose dan Fiber dengan melalui proses pressing, sehingga memiliki tingkat kepadatan tinggi dengan ketebalan yang relatif tipis dapat memberikan karakteristik produk yang kuat, lentur, dan tahan terhadap benturan. GRC digunakan pada penerapan wall treatment dinding dengan motif islami dan pengambilan bentuk dari logo sekolah.</p>	<p>Pengaplikasian ini digunakan tidak pada setiap ruangan, GRC lebih dominan di gunakan pada ruangan perpustakaan kantor, dan Aula.</p>
KONSEP MATERIAL CEILING		
 <p style="text-align: center;">Gypsum</p>	<p>Gypsum dengan bahan yang mudah di bentuk dan ringan, selain itu perawatan pada material ini cukup mudah. Deiterapkan juga dengan penggunaan kayu.</p>	<p>Material Dropceilling di terapkan pada area kantor.</p>

Tabel. 3.16 Penerapan Desain dan konsep material
Sumber. Analisa Pribadi



h. Konsep Keamanan

Pengamanan pada lingkungan sekolah sangat perlu di perhatikan oleh pihak sekolah, sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap peserta didik dan sebagai salah satuantisipasi dari hal-hal yang tidak di inginkan.



Gambar. 3.20 Konsep pengamanan sprinkler, smoke detector, CCTV
Sumber. <http://images.google.com>

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari perancangan redesain sekolah dasar Fithrah Insani dengan penerapan tema IT (Islam Terpadu) dan konsep *The Spirit of Curiosity* dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan penerapan konsep *The spirit of curiosity* dapat diaplikasikan kedalam sebuah lingkungan sekolah IT untuk dapat lebih mengenal pengetahuan mengenai islam dan pengetahuan umum dengan cara-cara yang menyenangkan namun tetap dapat fokus dan berkonsentrasi dalam menerima setiap pembelajaran yang diberikan.
2. Dengan penerapan konsep ini para siswa dapat lebih berantusias untuk ingin lebih mempunyai rasa keingintahuan yang besar tentang islam dari apa yang pertama kali mereka lihat dan rasakan saat pertama kali.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani, yang menjadi dasar pertimbangan dilakukannya sebuah redesain terhadap sekolah ini berkaitan pada segi interior di harapkan dapat memperlihatkan sebuah kesan islami yang kental pada penerapan sekolah sehingga kegiatan yang dilakukan di dalamnya dapat berjalan dengan lebih efisien, dan menambah sarana dan fasilitas untuk lebih meningkatkan lagi minat belajar para peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Human Dimension

Higgins, dkk. (2005) mengenai faktor – faktor yang berpengaruh dalam aktivitas pembelajaran

Jsit-indonesia.com/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007

Marian L. David dalam bukunya Visual Design in Dress 1987:119

Neufert, Ernst. 1996 .Data Arsitek Jilid 1.Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 3 Tahun 2007.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak

UNESCO 1979

(Haryadi & Setiawan, 1995). Strategi penanganan kebisingan ruang dalam menurut Satwiko (2004)

